

**CONVENTION DAN EXHIBITION CENTRE DI SOLO BARU
PENEKANAN PADA ARSITEKTUR MODERN KONTEMPORER
NASKAH PUBLIKASI**



Diajukan sebagai pelengkap dan syarat guna
mencapai Gelar Sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

DANAN DWI UTOMO

D300110016

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini membaca naskah publikasi dengan judul :
CONVENTION DAN EXHIBITION CENTRE DI SOLO BARU
PENEKANAN PADA ARSITEKTUR MODERN KONTEMPORER.

Diajukan oleh :

DANAN DWI UTOMO

D300110016

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta,.....Juli 2015

Pembimbing 1



Dr. Ir. W. Nurjayanti, MT

NIK. 386

Surakarta,.....Juli 2015

Pembimbing 2



Ir. Nurhasan, MT

NIK. 132046541

**CONVENTION DAN EXHIBITION CENTRE DI SOLO BARU
PENEKANAN PADA ARSITEKTUR MODERN KONTEMPORER
DANAN DWI UTOMO**

D300110016

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : danan606@gmail.com

ABSTRAK

Convention dan *Exhibition Centre* di Solo Baru Penekanan pada Arsitektur Modern Kontemporer adalah sebuah bangunan yang menjadi wadah pusat koordinasi kegiatan yang berhubungan dengan konferensi dan pameran yang memberikan fasilitas dan sarananya di Solo Baru dengan menekankan pada *form follow to function* (bentuk mengikuti fungsi) dengan desain yang kekinian yang lebih maju, variatif, fleksibel, dan inovatif.

Latar belakang didirikanya *Convention* dan *Exhibition Centre* di Solo Baru karena perkembangan budaya dan peradapan yang mengingkat pada abad 21 ini menimbulkan sejumlah penemuan dan permasalahan beserta penyelesaiannya yang perlu diketahui dan diatasi oleh umat manusia. Penyebaran dan pertukaran informasi maupun hal-hal baru beserta masalah-masalah yang bersifat universal terhadap kepentingan selain melalui media massa, dapat juga melalui konvensi dan pameran baik bersifat internasional, nasional, maupun regional.

Penyelenggaraan konvensi dan pameran diharapkan dapat menjadi dinamisator bagi perkembangan industri ekonomi. Dari konteks hubungan diatas dapat dilihat bahwa kegiatan konvensi dan pameran merupakan kegiatan bisnis. Ditambah lagi dengan potensi Solo Baru yang mengalami peningkatan dalam sektor perdagangan dan sektor industri. Dengan adanya titik kegiatan pendukung / bangunan yang mendukung *Convention* dan *Exhibition Centre* di Solo Baru.

Belum adanya suatu bangunan *Convention* dan *Exhibition Centre* yang khusus mewadahi kegiatan konvensi dan pameran yang memberikan fasilitas dan sarananya di Solo Baru. Dari potensi yang dimiliki Solo Baru, maka *Convention* dan *Exhibition Centre* di Solo Baru sangat tepat didirikan di Solo Baru dan prospek kedepan diharapkan mampu mengatasi kendala-kendala yang ada untuk perkembangan dan kemajuan Solo Baru.

Kata Kunci : Convention, Exhibition, Centre, Arsitektur Modern Kontemporer

PENDAHULUAN

Pengertian Judul

- Judul : **Convention dan Exhibition Centre di Solo Baru**
Penekanan pada Arsitektur Modern Kontemporer
- Convention* : Sebuah kegiatan sekelompok orang (negarawan, cendekiawan, usahawan, dsb) dimana pertemuan tersebut untuk membahas kepentingan bersama/mufakat. (Keputusan Dirjen Pariwisata Nomor : Kep-06/U/IV/1992; pasal 1 : pelaksanaan usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran).
- Dan : Penghubung satuan bahasa yang setara.
(<http://kamusbahasaindonesia.org/pusat> KamusBahasa.org)
- Exhibition* : Suatu kegiatan untuk menyebar luaskan informasi dan promosi yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan konvensi atau yang ada kaitannya dengan pariwisata.
- Centre* : Sentra/ pusat dimana suatu tempat menjadi suatu pemusatan pusat kegiatan.
(<http://kamusbahasaindonesia.org/pusat> KamusBahasa.org)
- Convention dan Exhibition Centre* : Suatu bangunan yang menjadi wadah pusat koordinasi kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan konferensi dan pameran yang memberikan fasilitas dan sarana pertemuan dan pameran.
- Di : Kata depan untuk menandai sebuah tempat.
(<http://kamusbahasaindonesia.org/pusat> KamusBahasa.org)
- Solo Baru : Solo Baru adalah bagian dari Kabupaten Sukoharjo dan masuk dalam Karisedenan Surakarta.
- Penekanan Arsitektur Modern Kontemporer: Desain bangunan menekankan pada *form follow function* (bentuk mengikuti fungsi) dengan desain yang kekinian yang lebih maju, variatif, fleksibel, dan inovatif (Le Corbusier, 1965)

Jadi pengertian “**Convention dan Exhibition Center di Solo Baru Penekanan Arsitektur Modern Kontemporer** “ Sebuah bangunan yang menjadi wadah pusat koordinasi kegiatan yang berhubungan dengan konferensi dan pameran yang memberikan fasilitas dan sarananya di Solo Baru dengan menekankan pada *form follow function* (bentuk mengikuti fungsi) dengan desain yang kekinian yang lebih maju, variatif, fleksibel, dan inovatif.

Latar Belakang

Perkembangan budaya dan peradapan yang semakin meningkat pada abad 21 ini menimbulkan sejumlah penemuan dan permasalahan beserta penyelesaiannya yang perlu diketahui dan diatasi oleh umat manusia. Penyebaran dan pertukaran informasi maupun hal-hal baru beserta masalah-masalah yang sifatnya universal terhadap kepentingan selain melalui media massa, dapat juga dilaksanakan melalui konvensi dan pameran baik bersifat internasional, nasional, maupun regional. Dalam lingkup yang lebih kecil dapat juga dilaksanakan seperti pada perusahaan, kantor pemerintah, dan lain sebagainya. Hal ini membawa banyak perubahan dalam sector kehidupan umat manusia hamper diseluruh Negara. Perkembangan massa ini yang dikenal dengan istilah globalisasi yang semakin bebas dan terbuka sehingga serasa tanpa batas. Dengan adanya massa globalisasi yang semakin bebas dan terbuka diperlukan pembinaan dan pengembangan masalah tentang konvensi dan pameran.

Penyelenggaraan konvensi dan pameran diharapkan dapat menjadi dinamisator bagi perkembangan industry ekonomi yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata, hiburan, transportasi, dan sebagainya. Dari konteks hubungan diatas dapat dilihat bahwa kegiatan konvensi dan pameran merupakan perpaduan antara kegiatan bisnis (*meeting, congresses*) dan rekreasi. Melalui konvensi dan pameran tersebut para peserta disamping mengikuti pertemuan dan pelaksana kegiatan pameran sebagian waktunya dapat dimanfaatkan untuk menikmati produk-produk wisata di daerah tempat kegiatan konvensi dan pameran diselenggarakan. Adanya globalisasi dan otonomi daerah memberi peluang dan tantangan bagi pengembangan disetiap wilayah. Setiap daerah diharuskan mengembangkan segala kemampuan daya tarik yang dimilikinya baik yang bernilai *comporative advantage* (keunggulan berbanding) maupun *competitive advantage* (keunggulan bersaing). Adanya tantangan perdagangan bebas seperti AFTA dan juga usaha untuk meningkatkan penerimaan asli daerah agar dapat bertahan di era otonomi daerah maka diperlukan strategi untuk menghadapinya. Berbagai macam strategi dilakukan dalam persaingan global seperti meningkatkan kegiatan kepariwisataan, perdagangan, dan investasi serta *MICE* (*Meeting, Incentives, Conferences, Exhibition*) sebagai sector usaha.

Solo Baru adalah bagian dari Kabupaten Sukoharjo dan masuk dalam Karisidenan Surakarta Jawa Tengah. Memiliki potensi sebagai pintu gerbang perdagangan *Internasional* di Jawa Tengah. Terutama dengan adanya pengembangan pembangunan fasilitas umum di daerah tersebut. Dengan adanya Bandara Adi Sumarmo *Internasional Airport* yang merupakan salah satu bandara bertaraf *Internasional*, serta terdapat Stasiun Solo Balapan yang merupakan transportasi darat yang menghubungkan antara daerah satu kedaerah lainnya, dan jaringan transportasi darat (jalan) yang berfungsi sebagai penghubung antar daerah. Potensi ini memungkinkan Solo Baru sebagai simpul perdagangan dan jasa secara Nasional bahkan *Internasional*. Hal ini juga didukung dengan adanya banyaknya bangunan besar yang bersifat *universal* berdiri kokoh di Solo Baru.

Dengan kondisi keamanan Solo Baru dimana isu-isu Gangguan keamanan tidak pernah menjadi momok di Kota ini.

Namun di Kota tersebut belum terdapat fasilitas untuk terselenggaranya bisnis *MICE* yang memadai dan representative. Selama ini kegiatan pertemuan dan pameran di Solo Baru diselenggarakan Hotel yang menyediakan fasilitas *Ball Room* sebagai wadah fasilitas konvensi dan pameran dengan kapasitas 150 hingga 1500 orang serta di gedung pertemuan yang tidak dilengkapi fasilitas pendukung yang memadai. Dari uraian di atas Solo Baru membutuhkan wadah yang dibangun khusus untuk keperluan konvensi dan pameran serta aktifitas masal baik *out door* maupun *in door*. Sebagai Gerbang bagi Solo Baru dalam memasuki pasar global, maka tampilan *Convention* dan *Exhibition Centre* bergaya arsitektur yang mencerminkan kemajuan teknologi yaitu penekanan desain konsep Arsitektur Modern Kontemporer.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana menentukan SITE yang tepat untuk *Convention* dan *Exhibition Centre* di Solo Baru guna mendukung fungsi bangunan yang bersifat universal?
2. Bagaimana menentukan kegiatan pada *Convention* dan *Exhibition Centre* di Solo Baru?
3. Bagaimana mendesain kebutuhan ruang, tatanan ruang, besaran ruang serta sistem peruangan yang mempunyai fleksibilitas dalam pemakaian sehingga secara teknis mampu melayani kegiatan konvensi dan pameran sebagai fungsi utama maupun kegiatan-kegiatan yang lain secara *simultancons* (secara serempak dalam waktu yang sama)?
4. Bagaimana mewujudkan desain *Convention* dan *Exhibition Centre* di Solo Baru dengan penekanan Arsitektur Modern Kontemporer?

Tujuan

1. Untuk mengetahui SITE yang tepat untuk *Convention* dan *Exhibition Centre* di Solo Baru guna mendukung fungsi bangunan yang bersifat *universal*.
2. Untuk mengetahui kebutuhan kegiatan pada *Convention* dan *Exhibition Centre* di Solo Baru.
3. Untuk mengetahui desain kebutuhan ruang, tatanan ruang, besaran ruang serta sistem peruangan yang mempunyai fleksibilitas dalam pemakaian sehingga secara teknis mampu melayani kegiatan konvensi dan pameran sebagai fungsi utama maupun kegiatan –kegiatan yang lain secara *simultancons* (secara serempak dalam waktu yang sama).
4. Untuk mengetahui mewujudkan desain *Convention* dan *Exhibition Centre* di Solo Baru dengan penekanan Arsitektur Modern Kontemporer.

Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya desain *Convention* dan *Exhibition Centre* di Solo Baru yang berhubungan dengan :

1. SITE yang tepat untuk *Convention* dan *Exhibition Centre* di Solo Baru.
2. Mampu menentukan kegiatan *Convention* dan *Exhibition Centre* di Solo Baru.
3. Secara teknis mampu melayani kegiatan konvensi dan pameran sebagai fungsi utama maupun kegiatan –kegiatan yang lain secara *simultancons* (secara serempak dalam waktu yang sama).
4. Penekanan pada Arsitektur Modern Kontemporer.

Lingkup Pembahasan

Pembahasan berpedoman pada tujuan dan sarana yang telah ditentukan dan menyangkut aspek-aspek dalam disiplin arsitektur dan hal-hal lain diluar disiplin ilmu arsitektur akan dibahas sebatas bila memang menunjang pembahasan perencanaan.

Metode Pembahasan

Guna mendapatkan hasil yang optimal berdasarkan penjas – penjelasan dan data yang otentik, maka metodologi pembahasan sebagai berikut :

1. Teknik pengumpulan data:
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Study literature
 - d. Majalah, Koran, dan beberapa catatan dari instansi yang bersangkutan
 - e. Studi perbandingan dengan beberapa tensis
2. Sumber data
 - a. Data Primer : Instansi yang bersangkutan
 - b. Data Sekunder : Majalah, Buku, Jurnal, Karya Ilmiah, dsb.
3. Model analisa dan Konsep
 - a. Sistem penataan ruang yang mampu mewadahi beberapa kegiatan konvensi dan pameran secara fleksibel, yang berlangsung secara bersamaan.
 - b. Program ruang yang secara teknis mampu melayani kegiatan MICE dengan mobilitas user yang tinggi dan sistem komunikasi yang mewadai.
 - c. Kelengkapan fasilitas dan sarana serta koordinasi komite penyelenggara yang mendukung kelancaran kegiatan MICE.
 - d. Ungkapan desain eksterior dan interior yang merupakan wujud antara karakteristik kegiatan yang bersifat formal.
 - e. Perencanaan sistem konstruksi dan jaringan utilitas dengan menggunakan teknologi modern, sejalan dengan relafansinya terhadap kebutuhan dalam perencanaan.

- f. Penyelesaian interior menunjang kenyamanan kegiatan yang diwadahi serta mampu menciptakan citra arsitektur setempat.
- g. Penyelesaian akustik pada ruang pertemuan, menentukan besaran unit aktifitas konvensi yang mempunyai toleransi terhadap unsur tuntutan dan persyaratan dari segi kenyamanan akustik, bahan akustik dan faktor teknis lainnya.
- h. Fleksibilitas penyusunan, menerapkan besaran unit optimal tersebut secara fleksibel terhadap komponen-komponen teknis ruang bangunan.

Tinjaun Pustaka

Pengertian *Convention*

Menurut Fred Lawson 1981 *Convention* didefinisikan sebagai pertemuan oleh orang – orang untuk sebuah tujuan atau untuk bertukar pikiran, berupa pendapat dan informasi dari sesuatu perhatian atau permasalahan bersama dari sebuah kelompok. *Convention* pada umumnya tentang pemberian informasi yang dikemas dalam sebuah topik dan biasanya terdapat pameran atau eksibisi di dalamnya. (Lawson, Fred, *Confernce, Convention and Exhibition Facilities*, The Architecture press, London, 1981, hal. 2.).

Pengertian *Exhibition*

Menurut Oxford Dictionary adalah pertunjukan atau pameran yang dilakukan secara umum, atau kegiatan memamerkan (Oxford Learner's Dictionary, 1991). Dapat diartikan bahwa Exhibition merupakan sebuah kegiatan pameran yang dilakukan di tempat umum yang bisa disaksikan oleh banyak orang.

Studi Literature Mengenai *Convention dan Exhibition Centre*

Dalam studi literatur ini mengambil dari bangunan Los Angeles *Convention Centre*, Jakarta *Convention Center* di Jakarta, Indonesia dan Jogja *Expo Center*, di Yogyakarta, Indonesia.

Studi literature Mengenai Gaya Arsitektur Modern Kontemporer

Arsitektur ini berkembang sekitar awal 1920-an yang dimotori oleh sekumpulan arsitek Bauhaus School of Design, Jerman yang merupakan respon terhadap kemajuan teknologi dan berubahnya keadaan sosial masyarakat akibat perang dunia. Gaya kontemporer juga sering diterjemahkan sebagai istilah arsitektur modern (*Illustrated Dictionary of Architecture, Ernest Burden*).

Istilah kontemporer sama artinya dengan modern yang kekinian, tapi dalam desain kerap dibedakan. Kontemporer menandai sebuah desain yang lebih maju, *variatif, fleksibel dan inovatif*, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai dan menampilkan gaya yang lebih baru. Arsitektur ini dikenali lewat karakter desain yang praktis

dan fungsional dengan pengolahan bentuk geometris yang simple dan warna-warna netral dengan tampilan yang bersih. Dalam desainnya banyak diterapkan penggunaan bahan-bahan natural dengan kualitas tinggi seperti sutera, marmer dan kayu.

Gambaran Umum Lokasi Perencanaan

Kabupaten Sukoharjo merupakan kabupaten terkecil kedua di Propinsi Jawa Tengah, Secara geografis, terletak diantara Bagian ujung timur 110. 570 BT, Bagian Ujung Sebelah Barat 110 420BT, Bagian Ujung Sebelah Utara 7 320 LS, Bagian Ujung Sebelah Utara 7 490 32.000 LS. Dengan luas 46,666 Km², atau 1,43% luas wilayah Propinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sukoharjo memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :



Gambar 1. Peta Wilayah Kab. Sukoharjo
(Sumber : <http://sukoharjokab.go.id/>,2015)

Sebelah utara	:	Kota Surakarta dan Kab. Karanganyar
Sebelah Selatan	:	Kab. Gunung Kidul dan Kab. Wonogiri
Sebelah Timur	:	Kab. Karanganyar
Sebelah Barat	:	Kab. Boyolali dan Kab. Klaten

Secara topografi terdiri atas daerah, dataran rendah dan perbukitan. Daerah dataran rendah merupakan kawasan di bagian Utara, daerah perbukitan merupakan kawasan di bagian Selatan dan Timur.

Sesuai dengan letak geografis, dipengaruhi iklim daerah tropis yang dipengaruhi oleh angin muson dengan 2 musim, yaitu musim kemarau pada bulan April – September dan musim penghujan antara bulan Oktober – Maret. Curah hujan tahunan rata-rata sebesar 2.790 mm, suhu udara berkisar antara 230C sampai dengan 340C, dengan kelembaban udara tahunan rata-rata 77%.

Kabupaten Sukoharjo dalam suatu sistem hidrologi, merupakan kawasan yang berada pada aliran sungai Bengawan Solo, mengalir beberapa sungai yang tergolong besar seperti yaitu Sungai Bengawan Solo, Sungai Proyek Waduk GM,

Sebagai Daerah aliran, dengan sendirinya merupakan daerah limpasan debit air dari sungai yang melintas dan sering mengakibatkan terjadinya banjir pada musim penghujan.

Pola tata guna lahan terdiri dari Perumahan, Tegalan, Kebun campuran, Sawah, Perusahaan, Jasa, Industri dan Penggunaan lainnya dengan sebaran sawah sebesar 45,26 %, dan lahan bukan sawah 54,74%, dari lahan sawah tersebut terdiri dari 70,17% irigasi teknis, irigasi setengah teknis 8,98%, irigasi sederhana 9,17% dan sawah tadah hujan 11,67 %.

Analisa Pendekatan Dan Konsep Perencanaan dan Perancangan

Penentuan kelompok kegiatan sangatlah berpengaruh akan berhasilnya penggunaan bangunan dan fungsinya. Sedangkan untuk mendapatkan kelompok kegiatan tersebut diperlukan studi banding pada bangunan-bangunan convention dan exhibition yang telah ada, dan setelah analisa-analisa sebelumnya pada bab II mengenai studi banding bangunan Jakarta *Convention Centre*, Jogja *Expo Centre* dan Los Angeles *Convention Centre* didapatkan kelompok kegiatan sebagai berikut :

Analisa Kegiatan

A. Kegiatan Pokok

1. *Convention*
 - a. Pendaftaran/ Registrasi
 - b. Pertemuan/ Diskusi
 - c. Presentasi
 - d. Work Shop
 - e. Perjamuan (makan/minum) dan Coffe break
 - f. Jumpa Pers
2. *Exhibition*
 - a. Informasi dan Promosi
 - b. Pameran dan Trade Pameran
 - c. Konsultasi
 - d. Negosiasi dan Transaksi

B. Kegiatan Pendukung

1. Rekreasi Kuliner
 - a. Restoran
2. Pengambilan Uang Tunai
 - a. Atm Centre
3. Pelayanan Jasa
 - a. Medical Centre
 - b. Biro Perjalanan
 - c. Fax & Foto Copy
4. *Wedding*
5. *Graduation*
6. Hotel

C. Kegiatan Pengelola

1. Kegiatan Pengelola Bangunan

- a. Administrasi Pengelola Bangunan
- b. Perawatan
- c. Pengamanan
- d. Penyimpanan
- 2. Kegiatan Service
 - a. Pelayanan Rumah Tangga
 - b. Pelayanan Teknik
 - c. Pelayanan Logistik

Kondisi Eksisting Site

Site berada di Jl. Ir. Soekarno, Grogol, Solo Baru, Sukoharjo, depan Hotel Brother dan Patung Pandawa. Dengan kondisi eksisting site :

1. Termasuk Bagian Wilayah Kecamatan I (BWK I) yaitu memiliki karakteristik kegiatan kawasan pemerintahan, komersil/perdagangan, perumahan dan pelayanan umum dan jasa.
2. Luas lahan \pm 1.8 Ha
3. Berada dipusat Kota
4. Tanah milik perusahaan
5. Tanah tidak berkontur



Gambar 2. Kondisi Eksisting Site
Sumber : Analisa Penulis, 2015

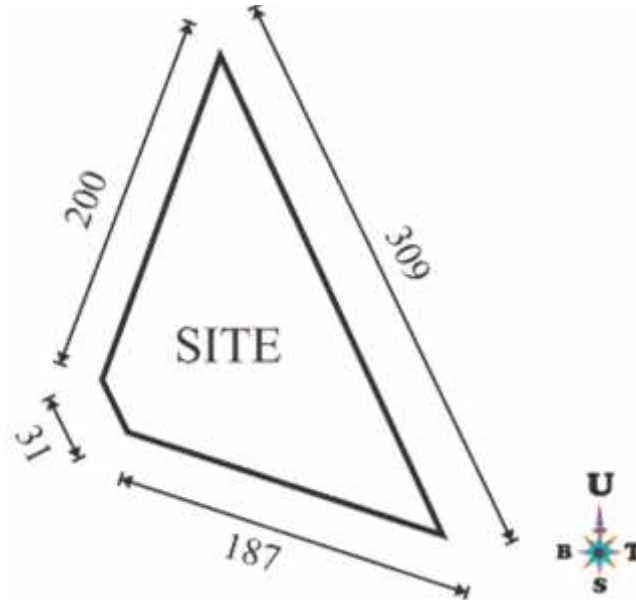
Batas-batas site :

Utara : Hotel Tosan

Timur : Pertokoan

Selatan : Jl. Solo-Wonogiri

Barat : Jl. Ir. Soekarno



Gambar 3. Site Terpilih
Sumber : Analisa Penulis

Berikut ini adalah penjelasan secara rinci mengenai kondisi site :

- Tapak terletak di Timur Jl. Ir. Soekarno, yang merupakan tipe jalan kolektor primer
- Topografi dengan kemiringan antara 0-2% dan terletak pada ketinggian antara 11m – 81m dai atas permukaan air laut.
- Lingkungan sekitar site merupakan daerah permukiman, pertokoan/ komersil, pelayanan umum dan jasa.
- Ketinggian bangunan atara (FAR) = 15-20 lantai
- Koefisien angka lantai bangunan (ADL) = 75%-85%
- Koefisien angka luas lantai (ALL) = 8,5-9,4
- Koefisien *bulding coverage* (BC) = 50-70%
- Koefisien garis sepadan bangunan (GSB) = 15m

Tabel 1. Rrekapitulasi Besaran Ruang

No.	Jenis Kelompok Ruang	Luas m2
1.	Kelompok Ruang Kegiatan Konvensi	13550
2.	Kelompok Kegiatan <i>Exhibition</i>	7100
3.	Kelompok Kegiatan Penujang	1419
4.	Kelompok Kegiatan Pengelola	473
5.	Kebutuhan Ruang Bersama	6580
Total		29500

Berdasarkan RUTRK Solo Baru Kabupaten Sukoharjo, tentang peraturan pembangunan, maka jumlah lantai dapat diketahui sebagai berikut :

<i>Buliding Coverage</i> (BC)	: 50 %
Luas Site	: 23.000 m2
Luas total ruang	: 29.500 m2
Site yang bisa digunakan (KLB)	: 0.5 x 23.000 m2
	: 11.500 m2
Jumlah lantai	: 29.500 m2/ 11.500 m2
	: 2.6 lantai 3 lantai
Sisa site untuk RTH	: 23.000 m2 – 11.500 m2
	: 11.500m2

Daftar Pustaka

- Dirjen Pariwisata Nomor : Kep-06/U/IV/1992; pasal 1 : *Pelaksanaan Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insetif dan Pameran.*
- Depdikbud, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia* (Edisi Kedua), Jakarta: Balai Pustaka
- Jencks, Charles, "*Le Corbuisier and The Tragic View of Architecture*", *Harvard University Press, 1974*
- Lawson, Fred. 1981. *Conference, Convention and Exhibition Facilities*. London: The Architectural Press
- Mill, Edward D. 1976. *Planning: Building for Administration Entertainment and Recreation*. London: Newness-Butterworth
- M. Kesrul. 2004. *Meeting, Incentive Trive, Conference, Exhibition*. Jakarta: Graha Ilmu
- Banham, Reyner. 1978. *Age of The Master : A Personal View of Modern*
- Neufert, Ernest. 1996. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga (Ahli bahasa oleh Sunarto Tjahjadi)
- Neufert, Ernest and Peter. 2000. *Neufert Architects'Data Third Edition*. UK: Blackwell Publishing
- Neufert, Ernest. 2002. *Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 2*. Jakarta: Erlangga (Ahli Bahasa oleh Sjamsu Amril)
- Ching, Francis DK. 1985. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga
- Ching, Francis DK. 2000. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah dalam Angka 2011
- Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2011-2031
- Pemerintahan Kabupaten Sukoharjo Badan Perancangan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), 2015 RUTRK Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo
- Mahendra, Ardyawan, 2014, *Convention dan Exhibition di Semarang. Tugas Akhir*, Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro, Semarang
- Pendit, Nyoman S. 1999. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Juwana, Jimmy S, 2004, *Sistem Bangunan Tinggi*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama

Azizah, Ronim, 2013, Utilitas Bangunan

Sumber Internet :

http://kamusbahasaindonesia.org/pusat_KamusBahasa.org

<http://sukoharjokab.go.id/>

<http://www.lacclink.com/>

<http://www.jcc.co.id/>

<http://www.jogjaexpocenter.com/>

<http://cv-yufakaryamandiri.blogspot.com/2012/10/konsep-bentuk-dan-ruang-dalam.html>

<http://architecturalmoleskine.blogspot.com/2012/11/tadao-ando-suntory-museum.html>

<http://architecturalmoleskine.blogspot.com/2012/11/tadao-ando-suntory-museum.html>

<http://tkpk-sukoharjo.org>

<https://www.google.com/earth/>

<http://www.e-architect.co.uk/india/kolkata-convention-centre>

<http://mcec.com.au/>

<http://www.indonetwork.co.id>